

Date Received : September 2025
Date Revised : October 2025
Date Accepted : November 2025
Date Published : November 2025

THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA ON RELIGIOUS BEHAVIOR, SOCIAL INTERACTION, AND MENTAL HEALTH OF STUDENTS IN ISLAMIC EDUCATION IN THE DIGITAL AGE

Aulia Azmat Sadik¹

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia (auliaazt9@gmail.com)

Abdul Fattah

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia (abdulfattah@unismuh.ac.id)

Maria Ulviani

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia (mariaulviani@unismuh.ac.id)

Kata Kunci:		ABSTRAK
Media Sosial; Pendidikan Islam; Keagamaan Digital; Etika Digital Islam; Keterlibatan Pemuda		Latar Belakang: Di era digital, media sosial telah menjadi kekuatan dominan yang membentuk cara siswa berkomunikasi, mengekspresikan identitas keagamaan, dan mengalami kesejahteraan mental. Tujuan: Penelitian ini meneliti pengaruh media sosial terhadap tiga dimensi yang saling berkaitan—perilaku keagamaan, interaksi sosial, dan kesehatan mental—pada siswa dalam pendidikan Islam. Metode: Dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional, data dikumpulkan dari 96 siswa MTs Muhammadiyah Panaikang, Sulawesi Selatan, melalui kuesioner berskala Likert terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan statistik deskriptif. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif sedang ($r = 0,48$; $p < 0,05$) antara penggunaan media sosial dan perilaku keagamaan, yang mengindikasikan bahwa konten Islami daring dapat memperkuat praktik spiritual siswa. Korelasi positif kuat ($r = 0,62$; $p < 0,01$) juga ditemukan antara media sosial dan interaksi sosial, menegaskan perannya dalam memperkuat komunikasi teman sebaya dan membangun komunitas digital. Sebaliknya, korelasi negatif sedang ($r = -0,55$; $p < 0,01$) muncul antara media sosial dan kesehatan mental, menunjukkan bahwa penggunaan berlebihan berkontribusi terhadap stres, kecemasan, dan kelelahan emosional. Temuan ini menegaskan peran ganda media sosial sebagai sarana religiositas digital sekaligus sumber tekanan psikologis. Kesimpulan: Penelitian menyimpulkan bahwa meskipun media sosial menawarkan manfaat edukatif dan spiritual, penggunaannya yang berlebihan memerlukan integrasi literasi digital dan bimbingan etis berbasis nilai-nilai Islam. Pendidik dianjurkan mengintegrasikan etika digital Islami dan kesadaran kesehatan mental dalam kurikulum untuk mendorong keterlibatan digital yang seimbang.

¹ Correspondence author